

LAPORAN PENELITIAN
PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN KINERJA GURU TERHADAP
PENGELOLAAN KELAS
DI SDN SIWUNGKUK 01 WANASARI BREBES



Di Susun Oleh :

1. Lutfiyatun Chasanh
2. Moh. Toharudin
3. Didik Tri Setiyoko

Universitas Muhadi Setiabudi
Brebes Jawa Tengah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan kinerja guru terhadap pengelolaan kelas di sekolah dasar negeri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasi Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh untuk pengambilan semua anggota sebagai sampel. Teknik pengumpulan data untuk motivasi kerja, kinerja guru dan pengelolaan kelas berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskripsi, uji normalitas, uji linearitas dilakukan sebagai uji prasyarat hipotesis, uji t untuk pengujian hipotesis. Adapun hasil yang diperoleh dari hasil uji t melalui perhitungan SPSS 16, diperoleh nilai signifikansi yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa H_a diterima. Sehingga, motivasi kerja memberikan pengaruh terhadap pengelolaan kelas pada sekolah dasar. Pada hasil kinerja guru dari hasil uji t melalui perhitungan SPSS 16, diperoleh nilai signifikansi yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian kinerja guru memberikan pengaruh terhadap pengelolaan kelas Sekolah Dasar. Jadi dapat Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada pengaruh sikap motivasi kerja dan kinerja guru terhadap pengelolaan kelas. Oleh karena itu motivasi kerja yang dimiliki oleh masing-masing guru berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan. Maka dari itu, motivasi intrinsik maupun ekstrinsik diperlukan sehingga kinerja guru yang dihasilkan akan tercapai secara maksimal

Kata Kunci: *motivasi kerja, kinerja, pengelolaan kelas*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of work motivation and teacher performance on classroom management in public elementary schools. This research uses quantitative methods with correlation research design. Sampling technique is done by saturated sample technique for taking all members as sample. Data collection techniques for work motivation, teacher performance and class management in the form of a questionnaire. The data analysis technique used is description statistics, normality test, linearity test is done as a prerequisite hypothesis test, t test for hypothesis testing. The results obtained from the t test results through the calculation of SPSS 16, obtained significance values which indicate that H_0 is rejected, which means that H_a is accepted. Thus, work motivation provides an influence on classroom management in elementary schools. On the teacher performance results of the t test results through the calculation of SPSS 16, obtained significance values that indicate H_0 is rejected and H_a accepted. Thus the teacher's performance gives an influence on elementary school classroom management. So the conclusion of this study is that there is an influence of work motivation and teacher performance attitudes on classroom management. Therefore work motivation possessed by each teacher influences the resulting performance. Therefore, intrinsic and extrinsic motivation is needed so that the teacher's performance that is produced will be achieved to the maximum

Keywords: *work motivation, performance, class management*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Guru dan proses pembelajaran merupakan dua hal yang memiliki keterkaitan sangat erat dan mutlak. Artinya guru akan lebih memiliki makna secara edukatif jika guru itu mampu melakukan proses pembelajaran yang baik, tepat, akurat, serta relevan dengan fungsi dan prinsip pendidikan. Untuk mewujudkan idealisme pendidikan itu tidak cukup diimbangi dengan pembelajaran yang efektif.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukandirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kinerja manusia atau yang sering dikenal dengan human performance ditentukan oleh kemampuan (ability) dan motivasi (motivation). Ada yang memiliki motivasi kerja tinggi, rendah dan sedang, semuanya akan berpengaruh terhadap kinerja yang akan dihasilkan bahwa kinerja guru belum maksimal penyebabnya diduga karena motivasi yang dimiliki setiap guru beragam dan kadang berubah- ubah sesuai kondisi individu masing- masing serta pengelolaan kelas jarang dilakukakn terlihat pada tata ruang kelas, kelas yang tidak kondusif, dalam pelaksanaan pembelajaran beberapa guru belum menggunakan berbagai media dan sumber pembelajaran meningkatkan kegairahan belajar anak didik secara berkelompok maupun secara individu .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka dapat dirumuskan masalah sebgai berikut :

- 1) Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja guru terhadap pengelolaan kelas di SDN Siwungkuk 01 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes?

- 2) Apakah terdapat pengaruh kinerja guru terhadap pengelolaan kelas di SDN Siwungkuk 01 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja guru terhadap pengelolaan kelas di SDN Siwungkuk 01 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap pengelolaan kelas di SDN Siwungkuk 01 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Motivasi

Motivasi didefinisikan sebagai dorongan. Dorongan merupakan suatu gerak jiwa dan perilaku seseorang untuk berbuat. Sedangkan motif dapat dikatakan suatu driving force yang artinya sesuatu yang dapat menggerakkan manusia untuk melakukan tindakan atau perilaku, dan di dalam tindakan tersebut terdapat tujuan tertentu. Menurut Umam (2012 : 159) .

Pengertian dari motivasi tercaakup berbagai aspek tingkah atau perilaku manusia yang dapat mendorong seseorang untuk berperilaku atau tidak berperilaku. Namun dalam istilah berikut ini, motivasi adalah dorongan manusia untuk bertindak dan berperilaku. Sedangkan pengertian motivasi di kehidupan sehari-hari, motivasi dapat diartikan sebagai proses yang dapat memberikan dorongan atau rasangan kepada karyawan sehingga mereka bersedia bekerja dengan ikhlas dan tidak terbebani menurut Saydam(2000 : 326).

(Menurut Usman, 2013 : 276) Motivasi ialah dorongan yang dimiliki seseorang untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan(need), keinginan(wish), dorongan(desire) atau impuls. Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki seorang individu yang dapat merangsang untuk dapat melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang untuk berperilaku atau melakukan sesuatu. Motivasi kerja dapat diartikan sebagai dorongan yang terdapat pada diri seseorang sehingga ia terdorong untuk melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan suatu pekerjaan. Motivasi seseorang dapat diperoleh dari kebutuhannya. Pertanyaan yang penting bagi pemimpin manajerial ialah “Apa yang dapat menimbulkan motivasi kerja anggota kelompoknya”?

Ada dua jenis motivasi yaitu motivasi murni dan motivasi ekstrinsik. Motivasi murni sama dengan motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbul dan hidup dari dalam diri sendiri yang merupakan motivasi yang sesungguhnya. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari faktor-faktor dari luar[1]. Indikator Motivasi intrinsik ini misalnya, persepsi seseorang mengenai dirinya, minat, tanggung jawab, semangat, harapan pribadi, kebutuhan, keinginan, kepuasan kerja yang dihasilkan. Sedangkan indikator motivasi ekstrinsik misalnya, keinginan mendapat penghargaan atau prestasi, uang, mendapat pujian dari orang lain, dan dorongan dari atasan, hubungan antar

pribadi dan kondisi kerja.

Ciri motivasi sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas yaitu dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak berhenti sebelum pekerjaan atau tugasnya selesai;
2. Ulet menghadapi kesulitan yaitu tidak putus asa, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah;
3. Lebih senang bekerja mandiri;
4. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin;
5. Dapat mempertahankan pendapatnya yaitu yakin terhadap pendapatnya sendiri dan dapat mempertahankannya.

Dari pendapat yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri motivasi secara umum adalah motivasi itu majemuk, dapat berubah-ubah, berbeda tiap individu, tidak disadari dan tidak terlihat. Ciri motivasi yang terdapat di dalam individu bisa seluruhnya terpenuhi ataupun tidak. Majemuk misalnya tekun dan ulet dalam menghadapi kesulitan. Motivasi dapat berubah-ubah salah satunya disebabkan karena sifat manusia yang mudah bosan. Motivasi yang dimiliki tiap individu berbeda karena sifat manusia yang berbeda, seperti seseorang lebih senang bekerja secara mandiri sedangkan yang lain tidak. Ciri yang terakhir yaitu motivasi tidak disadari, misalnya ketika seseorang dalam keadaan yang mengharuskan mempertahankan diri. Maka orang tersebut secara tidak sadar akan mempertahankan pendapat apa yang telah diyakininya. Motivasi memang tidak terlihat namun dapat diinterpretasikan melalui tingkah laku yang dilakukan oleh masing-masing individu ketika melakukan tindakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Secara etimologis istilah kinerja merupakan terjemahan dari kata performance yang berasal dari kata to perform yang memiliki arti yaitu (1) prestasi, (2) pelaksanaan, (3) pencapaian dan (4) unjuk kerja atau penampilan kerja.

Yang dimaksud dengan kinerja guru merupakan gambaran hasil kerja yang dilakukan guru sekolah dasar terkait dengan tugas yang diembannya dan merupakan tanggungjawabnya. Dalam hal ini, tugas rutin seorang guru adalah mengadakan perencanaan, pengelolaan dan pengadministrasian atas tugas-tugas pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran. Adapun indikator yang berkaitan dengan kinerja guru

meliputi: (a) kualitas kerja, (b) kecepatan dan ketepatan, (c) inisiatif (d) kemampuan (e) komunikasi.

Masalah pengelolaan kelas dapat dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu masalah individual dan masalah kelompok. Selanjutnya peneliti membedakan empat kelompok masalah pengelolaan individual yang didasarkan asumsi bahwa semua tingkah laku individu merupakan upaya pencapaian tujuan pemenuhan keputusan untuk diterima kelompok dan kebutuhan untuk mencapai harga diri. Penggolongan tingkah laku tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

- 1) Tingkah laku yang ingin mendapatkan perhatian orang lain (attention getting behavior).
- 2) Tingkah laku yang ingin menunjukkan kekuatan (power seeking behaviors).
- 3) Tingkah laku yang bertujuan menyakiti orang lain (revenge seeking behaviors).
- 4) Peragaan ketidak mampuan.

Terdapat 6 kategori masalah kelompok dalam pengelolaan kelas. Masalah-masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Kelas kurang kohesif.
- 2) Kelas mereaksi negatif terhadap salah seorang anggotanya.
- 3) membesarkan” hati anggota kelas yang justru melanggar norma kelompok.
- 4) Kelompok cenderung mudah dialihkan perhatiannya dari tugas .
- 5) Semangat kerja rendah.
- 6) Kelas kurang mampu menyesuaikan diri dengan keadaan baru.

Penelitian motivasi kerja, (Ancok dan Sanmustari 2001) menyimpulkan peranan motivasi dalam kerja yaitu :

- a) Perusahaan yang mempunyai kemampuan memotivasi karyawannya akan membuat para karyawan selalu mengikuti arahan dan tujuan yang ada di perusahaan.
- b) Karyawan yang memiliki motivasi tinggi jarang melanggar peraturan-peraturan yang mengenai dengan disiplin kerja
- c) Apabila ada perubahan dalam manajemen perusahaan, karyawan yang memiliki motivasi tinggi akan dapat menerima perubahan dan diberi penjelasan tentang pada perubahan tersebut.

- d) Karyawan yang memiliki motivasi tinggi selalu bersedia bekerja secara khusus, terutama pada waktu perusahaan mengalami keadaan yang sulit, misalnya bekerja lembur.
- e) Karyawan yang memiliki motivasi tinggi lebih berhati-hati dalam menggunakan peralatan dan perlengkapan kerja, misalnya untuk karyawan yang bekerja dengan jenis yang menggunakan mesin.
- f) Karyawan yang memiliki motivasi tinggi bekerja dalam kuantitas dan kualitas kerja yang baik. Selalu berusaha untuk memproduksi hasil kerja yang sebaik-baiknya.

Dari pendapat beberapa ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa masalah-masalah pengelolaan kelas secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu masalah individu dan masalah kelompok. Masalah individu yaitu masalah-masalah yang timbul berkaitan dengan kepribadian masing- masing siswa di kelas, sedangkan masalah kelompok berkaitan dengan masalah yang ditimbulkan oleh sekelompok siswa di dalam kelas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Siwungkuk 01. Pelaksanaan dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Juli 2019.

Populasi pada penelitian ini adalah semua guru yang berada di SD Negeri Sigentong 01, SD Negeri Sigentong 02, SDN Dukuringin 02 serta SDN Siwungkuk 01 tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 8 guru keseluruhan 32 Guru. Sampel pada penelitian ini sebanyak 8 guru SD Negeri Siwungkuk 01 tahun ajaran 2018/2019.

Teknik sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh (Sensus)*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah 1) Kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi kerja, kinerja guru serta pengelolaan kelas.

Tahap pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi.

1. Analisis statistik deskriptif
2. Uji prasyarat Hipotesis
3. Uji hipotesis

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pengaruh antara motivasi kerja dan kinerja guru terhadap pengelolaan kelas di SDN Siwungkuk 01 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. Berdasarkan uji normalitas di atas menggunakan Kolmogorov-Smirnov diperoleh untuk motivasi kerja menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($0,850 > 0,05$), untuk kinerja diperoleh hasil ($0,527 > 0,05$) dan pengelolaan kelas diperoleh hasil ($0,331 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji linearitas pada output 'Anova Table', diketahui Uji linieritas dikatakan mempunyai hubungan linier bila nilai signifikan $> 0,05$. Tabel linieritas motivasi kerja dengan pengelolaan kelas hasil nilai signifikansi linier yaitu 0.868 hasil ($0.868 > 0,05$) uji linier tersebut $> 0,05$ jadi hasil uji linieritas antara motivasi kerja dengan pengelolaan kelas bisa dikatakan cocok. Uji linieritas dikatakan mempunyai hubungan linier bila nilai signifikan $> 0,05$. Tabel linieritas Kinerja guru dengan pengelolaan kelas hasil nilai signifikansi linier yaitu 0.059 hasil uji linier tersebut $> 0,05$ jadi hasil ($0.059 > 0,05$) uji linieritas antara motivasi kerja dengan pengelolaan kelas bisa dikatakan cocok.

Berdasarkan tabel pada kolom *Equal variances assumed* dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 2,522$ dan signifikansinya sebesar 0.000. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $0.000 < \alpha (0,05)$ Jika nilai signifikan $< \alpha (0,05)$, atau koefisien terhitung signifikan pada taraf kurang dari 5% maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat secara parsial jadi $0.000 < \alpha 0,05$ variabel motivasi kerja terhadap Pengelolaan kelas terdapat pengaruh. Jika nilai signifikan $> \alpha (0,05)$ atau koefisien terhitung signifikan pada taraf lebih dari sama dengan 5% maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat secara parsial. Berdasarkan tabel pada kolom *Equal variances assumed* dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 19.582$ dan signifikansinya sebesar 0.000. Jika nilai signifikan $< \alpha (0,05)$, atau koefisien terhitung signifikan pada taraf kurang dari 5% maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat secara parsial jadi $0.000 < \alpha 0,05$ variabel kinerja guru terhadap pengelolaan kelas terdapat pengaruh. Jika nilai signifikan $> \alpha (0,05)$ atau koefisien terhitung signifikan pada taraf lebih dari sama dengan 5% maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat secara parsial. Jadi kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh motivasi kerja dan kinerja terhadap pengelolaan kelas yang signifikansi di SDN Siwungkuk 01 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes.

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh motivasi kerja (X1) terhadap pengelolaan kelas (Y) Diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 2,522$ dan signifikansinya sebesar 0.000. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $2,522 > 2.026$ Jika nilai signifikan $< \alpha (0,05)$, atau koefisien terhitung signifikan pada taraf kurang dari 5% maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat secara parsial jadi $0.000 < \alpha 0,05$ variabel motivasi kerja terhadap pengelolaan kelas terdapat pengaruh. Jika nilai signifikan $> \alpha (0,05)$ atau koefisien terhitung signifikan pada taraf lebih dari sama dengan 5% maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat secara parsial. Hal ini dapat diperkuat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iskandar (2012) yang dilakukan di SMA Negeri Se-Kabupaten Kendal

2. Pengaruh antara kinerja (X2) terhadap pengelolaan kelas (Y). Setelah dilakukan analisis dengan uji t menggunakan aplikasi program SPSS versi 16, diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} = 19.582$ dan signifikansinya sebesar 0.000. Jika nilai signifikan $< \alpha (0,05)$, atau koefisien terhitung signifikan pada taraf kurang dari 5% maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat secara parsial jadi $0.000 < \alpha 0,05$ variabel kinerja guru terhadap pengelolaan kelas terdapat pengaruh. Jika nilai signifikan $> \alpha (0,05)$ atau koefisien terhitung signifikan pada taraf lebih dari sama dengan 5% maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat secara parsial

3. Jadi kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh motivasi kerja dan kinerja terhadap pengelolaan kelas yang signifikansi di SDN Siwungkuk 01 Kecamatan wanasari Kabupaten Brebes. Hal ini dapat diperkuat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pujiyanti dan Isroah (2012) yang dilakukan di SMA Negeri 1 Ciamis

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap pengelolaan kelas di SDN Siwungkuk 01 Hal ini didukung oleh hasil perhitungan $t_{hitung} = 2,522$ dan signifikansinya sebesar 0.000. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $0,000 > 0,05$ Jika nilai signifikan $< \alpha (0,05)$, atau koefisien terhitung signifikan pada taraf kurang dari 5% maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat secara parsial jadi $0.000 < \alpha 0,05$ variabel motivasi kerja terhadap Pengelolaan kelas terdapat pengaruh.

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap pengelolaan kelas di SDN Siwungkuk 01 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. Hal ini didukung oleh hasil bahwa nilai $t_{hitung} = 19.582$ dan signifikansinya sebesar 0.000. Jika nilai signifikan $< \alpha (0,05)$, atau koefisien terhitung signifikan pada taraf kurang dari 5%

maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat secara parsial jadi $0.000 < \alpha < 0,05$ variabel kinerja guru terhadap pengelolaan kelas terdapat pengaruh

REFERENCES

1. Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
2. Barnawi., Arifin, M., 2014. *Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
3. Uno, H.B., Lamatenggo. N., 2017, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
4. Yamin, M., Maisah., 2009, *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
5. Rohani, Ahmad, 2004, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta. PT Rineka Cipta
6. Lois, J.V., dan Bang, M., 2009, *kategori masalah kelompok dalam pengelolaan kelas*

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari LPPM



UNIVERSITAS MUHADI SETIABUDI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. P. Diponegoro Km.2 Wanasari Brebes Jawa Tengah 52252
Telp. (0283) 6199000 – Fax (0283) 6199001
Email : umus@umus.ac.id Website : <http://umus.ac.id>

Brebes, 01 Maret 2019

Nomor : 021/UMUS.3.1/III/LT/2019

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth.

Kepala SD Negeri Siwungkuk 01
di Tempat

Dengan Hormat,

Berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Muhadi Setiabudi dalam bidang penelitian, atas nama dosen berikut,

No	Nama	NIDN/ NIM	Fakultas/ Prodi	Keterangan
1.	Lutfiyatun Chasanah	86206150008	FKIP/ PGSD	Ketua
2.	Dr. Moh. Toharudin, M.Pd.	0629078202	FKIP/ PGSD	Anggota
3.	Didik Tri Setiyoko, S.Pd., M.Pd	0609048901	FKIP/ PGSD	Anggota

Judul Penelitian : Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kinerja Guru Terhadap Pengelolaan Kelas Di SD N Siwungkuk 01 Wanasari Brebes

Tanggal : 2 Maret – 30 Juli 2019

Memohon izin agar dosen yang bersangkutan dapat melaksanakan penelitian yang Bapak/Ibu pimpin sebagai pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Muhadi Setiabudi



Dr. Moh. Toharudin, S.Pd.I., M.Pd.
NIPY. 19820729 201212 1 013

Lampiran 2. Surat Tugas Penelitian dari LPPM



UNIVERSITAS MUHADI SETIABUDI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. P. Diponegoro Km.2 Wanasari Brebes Jawa Tengah 52252
Telp. (0283) 6199000 – Fax (0283) 6199001
Email : umus@umus.ac.id Website : <http://umus.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: 022/UMUS.3.1/III/LT/2019

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhadi Setiabudi memberikan tugas kepada;

No	Nama	NIDN/ NIM	Fakultas/ Prodi	Keterangan
1.	Lutfiyatun Chasanah	86206150008	FKIP/ PGSD	Ketua
2.	Dr. Moh. Toharudin, M.Pd.	0629078202	FKIP/ PGSD	Anggota
3.	Didik Tri Setiyoko, S.Pd., M.Pd	0609048901	FKIP/ PGSD	Anggota

Untuk dapat melakukan kegiatan penelitian dengan:

Judul Penelitian : Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kinerja Guru Terhadap Pengelolaan Kelas Di SD N Siwungkuk 01 Wanasari Brebes

Tanggal : 2 Maret – 30 Juli 2019

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Brebes, 01 Maret 2019

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Muhadi Setiabudi



Dr. Moh. Toharudin, S.Pd.I., M.Pd.
NIPY. 19820729 201212 1 013



Lampiran 3. Rancangan Anggaran



UNIVERSITAS MUHADI SETIABUDI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. P. Diponegoro Km.2 Wanasari Brebes Jawa Tengah 52252

Telp. (0283) 6199000 – Fax (0283) 6199001

Email : umus@umus.ac.id Website : <http://umus.ac.id>

Rancangan Anggaran Belanja Penelitian

“Model pendampingan belajar pada anak keluarga TKW di SD Negeri Wanacala 02 Brebes ”

Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang	
A. Transportasi					
1	Transportasi 1	Pembelian ATK	2	100.000	200.000
2	Transportasi 2	Penyusunan laporan	3	100.000	300.000
3	Transportasi 3	Perjalanan menuju lokasi penelitian	5	200.000	1.000.000
B. Bahan Habis Pakai					
1	Bahan 1	Kertas A4 2 rim	3	55.000	165.000
2	Bahan 2	Kertas foto	4	30.000	120.000
3	Bahan 3	Lakban Hitam	3	20.000	60.000
4	Bahan 4	Snack	60	15.000	900.000
5	Bahan 5	Tinta Printer Hitam	1	80.000	80.000

6	Bahan 6	Tinta Printer Warna	1	110.000	110.000
7	Bahan 7	Pulpen	5	10.000	50.000
8	Bahan 8	Penjilidan Soft Cover	3	25.000	75.000
9	Bahan 9	Cetak Dokumentasi	1	50.000	50.000
10	Bahan 10	Spidol Snowman	1	70.000	70.000
11	Bahan 11	Isi Stepler	1	30.000	30.000
12	Bahan 12	Kertas HVS	2	47.000	94.000
13	Bahan 13	Stopmap plastik	6	4.000	24.000
14	Bahan 14	Kertas cover	8	2.500	20.000
15	Bahan 15	CD RW	3	7.000	21.000
16	Bahan 16	Cashing CD	3	4.000	12.000
17	Bahan 17	Penjilidan hard cover	2	30.000	60.000
18	Bahan 18	Materai 6000	4	6.000	24.000
19	Bahan 19	Kuota Internet	3	250.000	1.250.000
20	Bahan 20	Makan Siang	13	50.000	650.000
	Lain-lain				
1	FC	Fotocopy	1	90.000	90.000
2	Konsumsi	Snack	1	245.000	245.000
Total Anggaran					5.500.000

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Muhadi Setiabudi



(Signature)
Dr. Moh. Toharudin, S.Pd.I., M.Pd.
NIPY. 19820729 201212 1 013

